

## **Pengaruh *Overconfidence* Dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Pada Generasi Milenial Di Bandar Lampung)**

**Maudi Handayani<sup>1</sup>, Weny Rosilawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: [maudihandayani06@gmail.com](mailto:maudihandayani06@gmail.com)

### **Abstract**

*When making an investment, of course investors expect big return of profit. However, it is not uncommon for the millennial generation has a personality that is too self-confident excess of overconfidence and also have the behavior of following other people or what can be called herding bias. Objective this research is to determine the effect of overconfidence and herding bias towards capital market investment decisions from an Islamic business perspective.*

*This research is quantitative research using SPSS 25 analysis method. Population in this research is the millennial generation in the city of bandar lampung, and sampel in this research are the millennial generation in the city of bandar lampung with vurnerable aged 23-40 years with a total of 96 respondents.*

*Based on the results of this research, the result obtained are that overconfidence and herding bias partially have a positive effect and significant impact on capital market investmen decisions in urban areas lampung. With a sig value < 0,05. Simultaneous test result get results that overconfidence and herding bias simultaneously have a positive effect and significant to capital market investmen decisions in generations millennials in the city of bandar lampung with Tcount > Ttable.*

**Keywords :** *Overconfidence, Herding bias, Capital Market Investment Decisions*

### **Abstrak**

Dalam melakukan investasi, tentunya para investor mengharapkan return atau keuntungan yang besar. Tetapi, tak jarang dari generasi milenial memiliki kepribadian yang terlalu percaya dengan dirinya sendiri secara berlebih atau *overconfidence* dan juga memiliki perilaku mengikuti orang lain atau bisa disebut *herding bias*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* dan *herding bias* terhadap keputusan investasi pasar modal dalam perspektif bisnis islam.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis SPSS 25. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial dikota bandar lampung, dan sampel dalam penelitian ini adalah generasi milenial dikota bandar lampung dengan rentan usia 23-40 tahun dengan jumlah 96 responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa *overconfidence* dan *herding bias* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada di kota bandar lampung. Dengan nilai sig < 0,05. Hasil uji simultan mendapatkan hasil bahwa *overconfidence* dan *herding bias* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial dikota bandar lampung dengan Thitung > Ttabel.

**Kata Kunci :** *Overconfidence, Herding Bias, Keputusan Investasi Pasar Modal*

## 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Setiap investor yang berinvestasi dalam saham memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh keuntungan. Menurut Sunariyah investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa – masa yang akan datang.

Pada saat ini di Indonesia pasar modal memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Menurut Pattiruhu & Paais, Melalui pasar modal, perusahaan berpeluang menerima dana dari investor untuk mendanai operasional dan ekspansi perusahaan. Pada tahun 2021, pasar modal di Indonesia telah menunjukkan pergerakan yang positif. Pergerakan ini ditunjukkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai kapitalisasi yang meningkat cukup tinggi, yakni sebesar 10,08% dan 18,42% dibandingkan tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Berdasarkan data *Kustodian Sentra Efek Indonesia* Tahun 2021, bahwa sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun.

Dalam berinvestasi generasi milenial sangatlah penting, tidak hanya individu tersebut yang mendapatkan keuntungan tetapi generasi tersebut juga dapat berkontribusi langsung terhadap pembangunan nasional dengan melakukan investasi dipasar modal. Menurut Badan Pusat Statistik, 27,8% dari 1.460.045 jiwa penduduk kota Bandar Lampung merupakan generasi milenial usia produktif, sehingga banyak industri yang mulai memusatkan perhatian pada generasi milenial. Dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung menunjukkan bahwa generasi milenial di Bandar Lampung memiliki jumlah paling banyak dibandingkan Lampung Tengah yang berjumlah 324.166 jiwa memiliki presentase kedua setelah Kota Bandar Lampung, Lampung Timur yang memiliki jumlah generasi milenial sebanyak 239.722 jiwa dan Lampung Selatan 191.893 jiwa.

Dalam melakukan investasi, tentunya para investor mengharapkan return atau keuntungan yang besar. Namun pada kenyataannya, investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan melainkan dapat pula menghasilkan kerugian. Kerugian tersebut yang akan menjadi investor salah memilih jenis investasi. Karena itu investor harus melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Tetapi, tak jarang dari generasi milenial memiliki kepribadian yang terlalu percaya dengan dirinya sendiri secara berlebihan atau *overconfidence* yang terkadang hal itu bisa menimbulkan resiko dalam mengambil sebuah keputusan investasi dan memiliki perilaku *herding bias* yaitu perilaku di mana seseorang membuat suatu keputusan dengan mengikuti keputusan orang banyak. Tujuan pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi generasi milenial dalam melakukan investasi pasar modal dengan memiliki perilaku *overconfidence* dan *herding bias*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 96 investor generasi milenial di Bandar Lampung tahun 2023. Pengumpulan data menggunakan observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Penyebaran kuesioner melalui *google form* dengan pernyataan dan pertanyaan dibuat oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 25.

Objek dalam penelitian ini adalah investor generasi milenial di Bandar Lampung dengan Pengaruh *Overconfidence* dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal. Dalam pengujian deskripsi responden penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang item-item pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian, kuesioner tersebut juga berisikan data diri responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan dan sedang berinvestasi dipasar modal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden dalam penelitian ini, usia responden pada Investor Generasi Milenial didominasi oleh usia 23-28 tahun sebanyak 80 orang dengan jumlah persentase 83,3% , kemudian responden usia 29-34 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase 9,4%, dan responden usia 35-40 orang sebanyak 7 orang dengan presentase 7,3%. Jenis pekerjaan responden dengan pekerjaan karyawan berjumlah 32 responden dengan persentase 33,3%, responden dengan pekerjaan wiraswasta berjumlah 14 responden dengan persentase 14,6%, responden dengan pekerjaan tenaga pendidikan berjumlah 12 responden dengan presentase 12,5%, responden dengan pekerjaan tenaga kesehatan berjumlah 4 responden dengan presentase 4,2%, dan responden dengan pekerjaan lainnya berjumlah 34 responden dengan presentase 35,4%. Jawaban responden berdasarkan dengan penghasilan 500.000 – 1.500.000 berjumlah 51 responden dengan persentase 53,1%, responden dengan penghasilan 1.600.000 – 2.500.000 berjumlah 24 responden dengan persentase 25%, responden dengan penghasilan 2.600.000 – 3.000.000 berjumlah 5 responden dengan presentase 5,2%, responden dengan penghasilan >3.000.000 berjumlah 16 responden dengan presentase 16,7%.

### Uji Validitas

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Ket.
<i>Overconfidence</i> (X1)	X1.1	0,601	0,200	VALID
	X1.2	0,627	0,200	VALID
	X1.3	0,736	0,200	VALID
	X1.4	0,678	0,200	VALID
	X1.5	0,556	0,200	VALID
	X1.6	0,685	0,200	VALID

<i>Herding Bias</i> (X2)	X2.1	0,751	0,20 0	VALID
	X2.2	0,716	0,20 0	VALID
	X2.3	0,686	0,20 0	VALID
	X2.4	0,692	0,20 0	VALID
	X2.5	0,548	0,20 0	VALID
	X2.6	0,609	0,20 0	VALID
	X2.7	0,590	0,20 0	VALID
	X2.8	0,573	0,20 0	VALID
	X2.9	0,615	0,20 0	VALID
Keputusan Investasi Pasar Modal (Y)	Y.1	0,477	0,20 0	VALID
	Y.2	0,583	0,20 0	VALID
	Y.3	0,715	0,20 0	VALID
	Y.4	0,652	0,20 0	VALID
	Y.5	0,738	0,20 0	VALID
	Y.6	0,765	0,20 0	VALID
	Y.7	0,719	0,20 0	VALID
	Y.8	0,768	0,20 0	VALID
	Y.9	0,609	0,20 0	VALID

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.1 diatas secara keseluruhan item pernyataan disetiap indicator dinyatakan valid. Hal ini terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) yaitu sebesar 0,200 sehingga instrumen dapat dinyatakan valid.

### Uji Realibilitas

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah item	Nilai Cronbach's alpha	Nilai Krisis	Keterangan
<i>Overconfidence</i>	6	0,720	0,6	Reliable

<i>Herding Bias</i>	9	0.821	0,6	Reliable
Keputusan Investasi Pasar Modal	9	0.844	0,6	Reliable

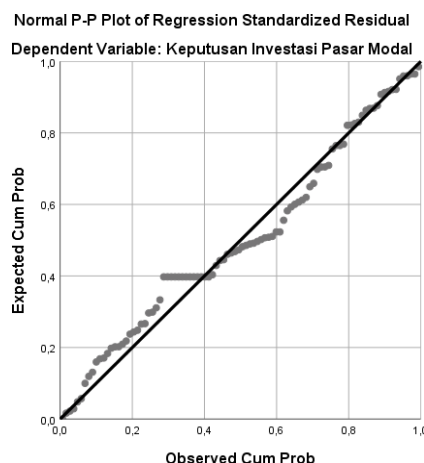
Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Overconfidence* (X1) sebesar 0,720, variabel *Herding bias* (X2) sebesar 0,821, dan variabel Keputusan Investasi Pasar Modal (Y) sebesar 0,844.

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Gambar 3.1**  
**Grafik Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar 3.1 diatas diketahui bahwa hasil uji *kolomogrov smirnov*, diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari > 0,05, selain itu dari gambar grafik diatas juga memberikan interpretasi bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
					B	Std. Error
1 (Constant)	9,184	3,627	8,046	,003		

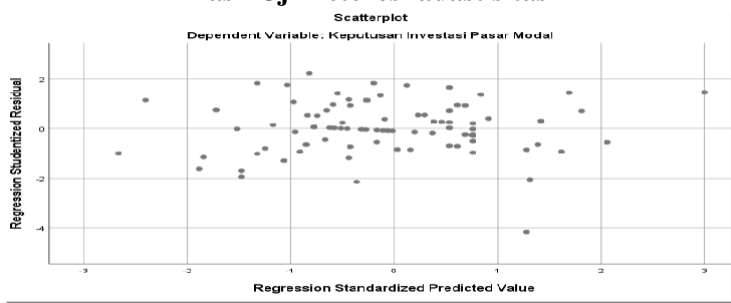
<i>Overconfidence</i>	,229	,153	,161	2,500	,017	,896	1,116
<i>Herding Bias</i>	,167	,085	,085	2,793	,010	,896	1,116

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Pasar Modal

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian uji multikolonieritas adalah, *Overconfidence* dengan nilai *tolerance*  $0,896 > 0,1$  dan VIF sebesar  $1,116 < 10$ , *Herding Bias* dengan nilai *tolerance*  $0,896 > 0,1$  dan VIF sebesar  $1,116 < 10$ . Menunjukkan bahwa hasil dari masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari  $> 0,1$  dan Nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar model regresi dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan gambar 3.2 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai 0 menyebar ke kanan kiri bawah dan atas hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,184	3,627		8,046	,003
	Overconfidence	,229	,153	,161	2,500	,017
	Herding Bias	,167	,085	,085	2,793	,010

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, diketahui hasil regresi berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9.184 + 0,229 X_1 + 0,067 X_2$$

Model persamaan regresi linier berganda diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) adalah sebesar 9,184 dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai konsisten yang dimiliki keputusan investasi pasar modal adalah sebesar 9,184.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *overconfidence* sebesar 0,229 menyatakan bahwa *overconfidence* (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi pasar modal. Yang artinya mengalami peningkatan sebesar satu satuan variabel maka keputusan investasi pasar modal (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,229%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *herding bias* 0,167 menyatakan bahwa apabila *herding bias* (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi pasar modal. Yang artinya mengalami peningkatan sebesar satu satuan variabel. Maka keputusan investasi pasar modal (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,167%.

**b. Uji Parsial (t)**

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standar dized Coeffici ents	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1(Constant)	9,184	3,627		8,046	,003
Overconfi dence	,229	,153	,161	2,500	,017
Herding Bias	,167	,085	,085	2,793	,010

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, maka hasil Uji-T dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai T hitung untuk variabel *overconfidence* (X1) adalah 2,500 dengan tingkat signifikansi 0,017. t hitung > t tabel (2,500 > 1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *overconfidence* memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan investasi pasar modal. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *overconfidence* dengan keputusan investasi pasar modal sehingga hipotesis 1 diterima.
- 2) Nilai T hitung untuk variabel *herding bias* (X2) adalah 2,793 dengan tingkat signifikansi 0,010. t hitung > t tabel (2,793 > 1,985) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *herding bias* memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap keputusan investasi pasar modal. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *herding bias* dengan keputusan investasi pasar modal sehingga hipotesis 2 diterima.

c. Uji Simultan (F)

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,597	2	37,298	12,034	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1705,028	93	18,334		
	Total	1779,625	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Pasar Modal

b. Predictors: (Constant), *Herding Bias*, *Overconfidence*

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Dari tabel 3.6 diatas diperoleh nilai F sebesar 12,034 syarat sebuah model yang baik adalah apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Pada penelitian ini nilai F tabel diperoleh adalah sebesar 3,09. Karena  $12,034 > 3,09$  dan memiliki nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *overconfidence* (X1), *herding bias* (X2) Secara Bersamaan (Simultan) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Y).

d. Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,205 <sup>a</sup>	,542	,521		4,28208

a. Predictors: (Constant), *Herding Bias*, *Overconfidence*

Sumber : Data SPSS 25 yang diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.7 diatas menunjukkan hasil dari uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,542 atau 54,2%. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas adalah 54,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *overconfidence* dan *herding bias* mempengaruhi keputusan investasi pasar modal sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Kota Bandar Lampung**

Hasil Uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,500 > t_{tabel} = 1,985$ , maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pasar modal. Sedangkan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial bandar lampung dan dinyatakan H1 dalam penniselitan ini diterima.



Pada teori Ricciardi dan Simon, Dalam *Theory Behavioral Finance* menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola penalaran investor, serta pola emosional yang terlibat dan sejauh mana mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian Pradikasari dan Isbanah, bahwa *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pada penelitian Setiawan, menunjukkan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Wulandari dan Iramani, membuktikan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Dari pembahasan tersebut penulis menganalisis bahwa variabel X1 atau *overconfidence* ini berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal yang artinya semakin meningkatnya investor yang terlalu percaya diri maka semakin meningkat pula investor yang berinvestasi pasar modal. dikarenakan hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} < 0,05$  dari hasil tersebut maka diharapkan bahwa individu tersebut maka perilaku *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.

## **2. Pengaruh *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Bandar Lampung**

Hasil Uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} = 2,793 > t \text{ tabel} = 1,985$ , maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *herding bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pasar modal. Sedangkan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel *herding bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial bandar lampung dan dinyatakan H2 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini didukung dengan adanya *Theory Behavioral Finance* yaitu suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana faktor kognitif dan emosi mampu memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Ricciardi dan Simon, menjelaskan *Behavioral finance* adalah pemahaman tentang pola penalaran investor, serta pola emosional yang terlibat dan sejauh mana mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bakar dan Yi, tidak menemukan signifikansi perilaku *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ghalandari dan Ghahremanpour, menemukan pengaruh signifikan dari perilaku *herding* terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afriani & Halmawati, dan Qasim, menunjukkan hasil bahwa *herding bias* berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Dari pembahasan tersebut penulis menganalisis bahwa variabel X2 atau *herding bias* ini berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal yang artinya semakin meningkatnya investor yang dimiliki perilaku mengikuti investor lain maka semakin meningkat pula investor yang berinvestasi pasar modal. dikarenakan hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig} < 0,05$  dari hasil tersebut maka perilaku *herding bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.

## **3. Pengaruh *Overconfidence* Dan *Herding Bias* Secara Simultan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Podal Pada Generasi Milenial Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis simultan pada penelitian ini adalah pada hubungan *overconfidence* (X1), *herding bias* (X2) terhadap keputusan investasi pasar modal (Y) nilai F hitung yang diperoleh 12,034 nilai f tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 3,09 sehingga  $f \text{ hitung} (12,034) > F \text{ tabel} (3,09)$ . Dengan demikian koefisien signifikan H3 diterima, artinya *overconfidence* (X1), *herding bias* (X2) beserta dengan indikatornya berpengaruh terhadap keputusan investais pasar modal (Y) beserta dengan indicator-indikatornya secara positif dan signifikan.

Maka dari itu hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *overconfidence* dan *herding bias* yang dimiliki oleh seorang investor pada generasi milenial begitu mempengaruhi suatu keputusan investasi pasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan Titin Salasiah, bahwa *overconfidence* dan *herding bias* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

#### 4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Overconfidence* Dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Generasi Milenial Di Bandar Lampung)” adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Parsial

a. *Overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial bandar lampung. Yang artinya adanya perilaku *overconfidence* yang dimiliki seorang investor berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.

b. *Herding bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial bandar lampung. Yang artinya adanya perilaku *herding bias* yang dimiliki seorang investor berpengaruh terhadap keputusan investasi pasar modal.

2. *Overconfidence* dan *herding bias* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal pada generasi milenial kota bandar lampung. Yang artinya apabila perilaku *overconfidence* dan *herding bias* dimiliki oleh seorang individu maka akan mempengaruhi keputusan investasi pasar modal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Afriani & Halmawati, dan Qasim, Theresa And Armansyah, “Pengaruh Herding, Overconfidence,

Aminatun Nisa, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara),” *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 2, No. 2 (2017): 22–35.

Atiqoturrosyidah Humairo, “Overconfidence, Loss Aversion, Dan Herding Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Z,” 2023.

Chandra Kurniawan, “Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 12, No. 4 (2016).

Faizal Huda Ramadhan, “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 3 (2023): 719–34.

Juniantasari Vira, “Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Galeri Investasi Syariah Uin Raden Intan Lampung)” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

Kustodian Sentral Efek Indonesia, Rasmi M Ramyakim, and Adisty Widyasari, “Didominasi Milenial Dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta,” *Kustodian Sentral Efek Indonesia* 1 (2022).

Nasruddin Nasruddin, Nur Wahyu Ningsih, And Weny Rosilawati, “Implementasi Asnaf Zakat Dalam Pendistribusian Aset Zakat Berbasis Pemerataan Dan Keadilan,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23, No. 1 (2022).

Pradikasari dan Isbanah, Ramadani, “Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.”

Raphael Vivaldo Sugianto, “Pengaruh Self-Congruity, Curiosity, Dan Shopping Well-Being Terhadap Pola Konsumsi Fast Fashion Pada Generasi Millennial Di

Surabaya,"*Agora* 6, no. 1 (2018).

Salsabiila Nur Aziizah, Ahmad Zuliansyah, And Weny Rosilawati, "Pengaruh Perceived Organizational Support (POS) Dan Work Stress Terhadap Munculnya Perilaku Kontraproduktif Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Gula Putih Mataram Di Lampung Tengah)," *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 5, No. 1(2023): 65–78.

---

Setiawan, Theresa And Armansyah, "Pengaruh Herding, Overconfidence, Dan Endowment Bias Pada Keputusan Investasi Investor Pasar Modal."

Titin Salasiah, "Analisis Pengaruh Overconfidence Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi Investor Di Kota Pontianak" (Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2021).

Wulandari dan Iramani, Soleha, "Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Pertimbangan Faktor Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Dan Endowment Bias Pada Keputusan Investasi Investor Pasar Modal."